

**PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB  
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN  
DI MI MA'ARIF NU AJIBARANG KULON  
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh :  
INDAH AYU LESTARI  
NIM. 1323305149**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2019**

**PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DALAM KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DI MI MA'ARIF NU AJIBARANG KULON  
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**

**Indah Ayu Lestari**  
NIM: 1323305149

**ABSTRAK**

Krisis rasa tanggung jawab individu dan warga negara serta masih banyak kasus di Indonesia yang menunjukkan figur yang kurang bertanggung jawab menuntut setiap institusi pendidikan untuk menanamkan karakter tanggung jawab pada siswa. Pendidikan karakter tanggung jawab pada siswa adalah proses menumbuhkan atau menanamkan pada diri siswa untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya pada berbagai aspek kegiatan yang nantinya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk dapat terealisasi dalam kehidupan, pendidikan karakter tanggung jawab harus dilakukan secara terus menerus, sejak usia dini sampai dewasa bahkan sepanjang hidup manusia itu sendiri. Penerapan pendidikan karakter tanggung jawab akan lebih maksimal jika di dukung dan melalui kerja sama dari berbagai pihak, seperti dalam kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan.

Kepramukaan adalah proses pendidikan luar lingkungan keluarga dan sekolah dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan pendekatan dan metode kepramukaan yang sasaran akhir adalah pembentukan watak. Rumusan masalah dalam penelitian ini, Bagaimana proses Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai wacana bagi mahasiswa IAIN Purwokerto atau bagi siapa saja yang membaca serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian dilakukan di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara jelas dan mendalam tentang pendidikan karakter tanggung jawab dalam Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan Data Reduction (reduksi data), Data Display (penyajian data), dan Verifikasi (kesimpulan data).

Dari hasil penelitian tentang pendidikan karakter tanggung jawab dalam kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon, diwujudkan dalam bentuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat, bangsa/negara, dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan proses dalam menanamkan karakter tanggung jawab pada siswa menggunakan metode pengajaran, keteladanan, pembiasaan dan hukuman.

**Kata Kunci: Pendidikan Karakter Tanggung Jawab, Ekstrakurikuler Kepramukaan**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
D. Kajian Pustaka .....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II : PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN</b>	

A. Pendidikan Karakter .....	17
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	17
2. Tujuan Pendidikan Karakter .....	22
3. Fungsi Pendidikan karakter .....	24
4. Dasar Hukum Pendidikan Karakter .....	25
5. Nilai-Nilai Karakter .....	26
6. Urgensi Pendidikan Karakter .....	29
B. Karakter Tanggung Jawab .....	32
1. Pengertian Karakter Tanggung Jawab .....	32
2. Bentuk-Bentuk Karakter Tanggung Jawab .....	35
3. Metode Pendidikan Karakter Tanggung Jawab .....	39
4. Indikator Karakter Tanggung Jawab .....	41
5. Prinsip-Prinsip Karaakter Tanggung Jawab .....	43
C. Kegiatan Ekstrakurikuler .....	43
1. Pengertian Ekstrakurikuler .....	43
2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler .....	45
3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler .....	45
D. Kepramukaan .....	46
1. Pengertian Kepramukaan .....	46
2. Fungsi Kepramukaan .....	48
3. Sifat-Sifat Kepramukaan .....	49
4. Landasan Ideologi dan Operasional Kepramukaan .....	50
5. Macam-Macam Kegiatan Kepramukaan .....	51

6. Pembinaan dalam Kepramukaan .....	60
7. Penerapan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Kepramukaan .	63

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	65
B. Sumber Data .....	66
C. Teknik Pengumpulan Data .....	69
D. Teknik Analisis Data .....	75

### **BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon .....	79
1. Sejarah Berdirinya .....	79
2. Letak Geografis .....	83
3. Visi, Misi dan Tujuan .....	84
4. Struktur Organisasi .....	86
5. Keadaan Guru dan Karyawan .....	87
6. Sarana dan Prasarana .....	89
B. Penyajian dan Analisis Data .....	91
1. Deskripsi Umum Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan .....	92
2. Jenis-Jenis Kegiatan Kepramukaan di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon .....	97
3. Bentuk-Bentuk Penanaman Karakter Tanggung Jawab Pada Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan .....	100

4. Metode Penanaman Karakter Tanggug Jawab Pada Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan .....	115
---	-----

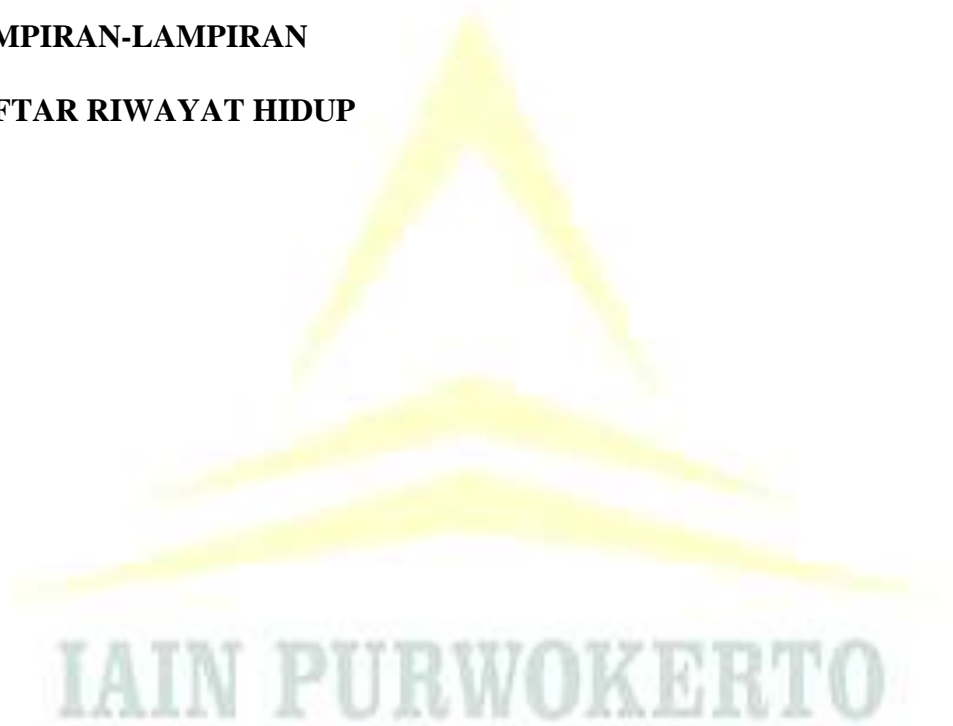
## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	122
B. Saran .....	124

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dampak globalisasi yang terjadi saat ini membawa masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter bangsa. Padahal, karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Selain itu pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak. Dari berbagai peristiwa saat ini, mulai dari meningkatnya pergaulan seks bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, perkosaan, perampasan, perilaku korupsi yang merajalela dan perusakan milik orang lain sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Perilaku remaja kita juga diwarnai dengan gemar menyontek dan tawuran. Akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan sederhana karena tindakan ini telah menjurus kepada tindakan kriminal.

Krisis moral ini menandakan bahwa seluruh pengetahuan agama dan moral yang didapatkannya di bangku sekolah ternyata tidak berdampak terhadap perubahan perilaku manusia Indonesia. Bahkan yang terlihat adalah begitu banyaknya manusia Indonesia yang tidak konsisten dan tidak bertanggung jawab. Lain yang dibicarakan, dan lain pula tindakannya. Banyak orang yang berpandangan bahwa kondisi demikian diduga berawal dari apa yang dihasilkan oleh dunia pendidikan.

Demoralisasi terjadi karena proses pembelajaran cenderung mengajarkan pendidikan moral dan budi pekerti sebatas teks dan kurang mempersiapkan siswa untuk menyikapi dan menghadapi kehidupan yang kontradiktif. Pendidikanlah yang sesungguhnya paling besar memberikan kontribusi terhadap situasi ini.<sup>1</sup> Dalam konteks pendidikan formal di sekolah, bisa jadi salah satu penyebabnya karena pendidikan di Indonesia lebih menitikberatkan pada pengembangan intelektual atau kognitif semata, sedangkan aspek *soft skills* atau nonakademik sebagai unsur utama pendidikan karakter belum diperhatikan secara optimal bahkan cenderung diabaikan.

Di sisi lain, belum ada kerjasama yang sinergis antara sekolah, masyarakat dan keluarga, semakin menambah beban pelik implementasi pendidikan karakter.<sup>2</sup> Ketiga tripusat pendidikan yang semestinya bekerjasama dengan baik dan saling sinergi, seolah-olah malah berjalan sendiri-sendiri. Sekolah misalnya, telah berupaya menanamkan pendidikan karakter tetapi di masyarakat dan keluarga justru mengebiri dan mengikis nilai-nilai yang sudah diajarkan itu. Lingkungan keluarga yang mestinya merupakan lahan subur menyemai nilai-nilai karakter, justru menjadi penjara yang penuh kekerasan dan kebringasan. Orang tua, karena dalih pemenuhan tuntutan ekonomi keluarga, justru abai dengan anak-anaknya. Mau bagaimana atau jadi apa karakter anak, bukan urusan karena sudah menjadi tanggung jawab sekolah. Belum jika anak hidup dalam lingkungan keluarga yang tidak

---

<sup>1</sup>Zubaidi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 2.

<sup>2</sup> Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (konsep dan praktik implementasi)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 5.



harmonis. Orang tua sepertinya lupa, bahwa anak adalah titipan Tuhan yang harus dididik, dirawat, dan diiringi tumbuh kembangnya dengan baik. Seolah, dengan mencukupi kebutuhan materi atau fisik, tugas orang tua selesai. Anggapan demikian jelas keliru, dan harus segera dibenahi.

Situasi dan kondisi karakter bangsa yang sedang memprihatinkan telah mendorong pemerintah untuk mengambil inisiatif untuk memprioritaskan pembangunan karakter bangsa. Salah satunya dengan menetapkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3, disebutkan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Pendidikan karakter perlu dimulai dengan penanaman pengetahuan dan kesadaran kepada anak akan bagaimana bertindak sesuai nilai-nilai moralitas, sebab jika anak tidak tahu bagaimana bertindak, perkembangan moral mereka akan terganggu. Lagi pula telah kita ketahui bahwa karakter dapat dilihat dari “tindakan” bukan hanya dari pemikiran. Dengan meningkatkan kecerdasan moral anak, diharapkan mereka tidak hanya berpikir dengan benar, tetapi juga bertindak benar dan diharapkan juga akan terbangunnya karakter yang kuat. Cara terbaik mengembangkan kemampuan

karakter atau moral anak merupakan langkah paling tepat melindungi kehidupan moralnya sekarang dan selamanya.

Terdapat 18 pendidikan karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional.<sup>3</sup> Dari 18 karakter tersebut salah satu karakter yang sangat perlu ditanamkan adalah karakter tanggung jawab. Tanggung jawab mempunyai makna yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan baik terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>4</sup> Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dan sebagainya).<sup>5</sup> Sedangkan karakter tanggung jawab adalah perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dengan sungguh-sungguh, berani menanggung konsekuensi dari sikap, perkataan dan tingkah lakunya. Bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukannya serta memperbaiki dan meminta maaf atas kesalahannya. Tanggung jawab memegang peranan penting dalam setiap aspek kehidupan manusia. Seseorang akan bertindak seandainya sendiri jika tidak memiliki tanggung jawab. Sebaliknya, jika memiliki tanggung jawab yang tinggi maka akan mendorong seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan baik.

---

<sup>3</sup> Tutuk Ningsih, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 65.

<sup>4</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 37.

<sup>5</sup> <https://jagokata.com/arti-kata/tanggung+jawab.html> diakses pada tanggal 26 September 2018 pukul 08.31 WIB.

Salah satu contoh perilaku siswa yang biasa kita dengar dan menunjukkan sikap tidak bertanggung jawab adalah mencontek. Telah kita ketahui bersama bahwa budaya mencontek di kalangan pelajar adalah hal yang wajar bahkan seolah-olah sudah menjadi tradisi. Bahkan ketika Ujian Nasional pun tradisi contek-mencontek tidak pernah ditinggalkan. Sadar atau tidak mencontek dapat mendatangkan bahaya baik jangka pendek maupun jangka panjang, baik bagi penyontek maupun yang dicontek. Bila seseorang terbiasa mencontek, maka kebiasaan itulah yang akan membentuk dirinya. Beberapa karakter yang dapat dihasilkan dari kegiatan mencontek antara lain mengambil milik orang lain tanpa ijin, menyepelkan, senang jalan pintas dan malas berusaha keras. Ketika sudah dewasa dan hidup sendiri perilaku mencontek mulai diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mencuri, korupsi, pemalas yang ingin jabatan dan pendapatan tinggi.

Contoh lainnya adalah membuang sampah sembarangan, padahal sudah mengetahui apa akibat dari membuang sampah sembarangan merupakan contoh sikap tidak bertanggung jawab dengan lingkungan. Manusia yang diutus menjadi khalifah di bumi sudah seharusnya menjaga kebersihan dan kelestarian alam. Jika lingkungan bersih dan sehat, kita sebagai manusia juga yang akan mendapatkan manfaat dan keuntungannya.

Dengan beberapa contoh permasalahan yang telah disebutkan di atas, sebelum permasalahan krisis karakter tanggung jawab bertambah pelik maka penanaman karakter tanggung jawab sejak dini sangat penting untuk dilakukan baik dalam kegiatan belajar sehari-hari maupun melalui kegiatan

ekstrakurikuler. Seorang pendidik akan lebih tertarik dengan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengaplikasikan pendidikan karakter, seperti Ekstrakurikuler Kepramukaan. Dimana pembelajarannya selalu memberikan motivasi maupun latihan-latihan yang bisa membangun karakter peserta didiknya.

Yang sangat menonjol dari kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan salah satunya yaitu dalam pendidikan karakter tanggung jawab. Seperti yang tertuang dalam anggaran dasar gerakan pramuka pasal 4 tentang tugas pokok yang berbunyi “Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia yang lebih baik”.<sup>6</sup> Selain itu karakter tanggung jawab juga tertuang dalam salah satu ketentuan moral gerakan pramuka yaitu darma ke- IX yang berbunyi “bertanggung jawab dan dapat dipercaya”.

Pramuka terbukti mampu melahirkan generasi-generasi muda atau tunas-tunas bangsa yang tangguh dan bertanggung jawab. Gerakan Pramuka harus terus ditumbuhkan dan dikembangkan di kalangan anak dan kaum muda. Gerakan Pramuka mendidik anak dan kaum muda agar berwatak dan berkepribadian luhur serta memiliki jiwa bela negara yang andal. Oleh karena itu pemerintah mewajibkan setiap sekolah untuk mengadakan kegiatan

---

<sup>6</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (Keputusan Musyawarah Nasional Luar Biasa Gerakan Pramuka Nomor: 05/Munaslub/2012)*, (Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka, 2012), hlm. 7.

Ekstrakurikuler Kepramukaan sebagai penunjang pembentukan karakter bagi peserta didik.

Banyak ilmu yang didapat terkait dengan karakter peserta didik agar menjadi lebih baik melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan, seperti yang telah diteliti oleh peneliti dari berbagai MI dan SD, seperti MI Al-Azhary Ajibarang, di MI tersebut diwajibkan melakukan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan setiap hari sabtu, banyak hal yang mereka dapatkan seperti halnya dilatih untuk disiplin dan bertanggung jawab.<sup>7</sup> MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto selatan, di MI ini tidak jauh berbeda dengan MI Al-Azhary Ajibarang banyak mendapatkan prestasi lebih dan banyak peningkatan setelah peserta didik mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dan dari pembina sendiri menerapkan karakter kepemimpinan dan tanggung jawab agar peserta didik tidak tergantung pada orang lain. SD Negeri 3 Karang Kemiri Pekuncen, di SD ini berbeda dengan yang lain dimana di SD ini melakukan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan ini jika akan mengikuti event lomba. Jadi tidak ada pelatihan khusus setiap minggunya.<sup>8</sup>

MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas diadakan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang. Dilakukan setiap hari jum'at pukul 13.00-15.00 WIB, di ikuti oleh peserta didik dari kelas IV kelas V. Kelas VI tidak diikuti sertakan karena waktu tersebut digunakan untuk persiapan UN. Setiap kelas

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Haniatul S.Pd, pada hari Sabtu, 25 Agustus 2018, pukul 08.00 WIB - 08.20 WIB.

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Hayati Evaningsih S.Pd, pada hari Sabtu, 25 Agustus 2018, pukul 11.00 WIB - 11.15 WIB.

diajar oleh pembina pramuka dan beberapa guru ikut berperan dengan panduan SK. Biasanya di semester II sekolah mendapat bantuan pelatih dari tenaga profesional seperti dari anggota Dewan Kerja Ranting Ajibarang atau anggota Dewan Ambalan SMA Negeri Ajibarang. Peserta didik harus bertanggung jawab dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan di dalam Ekstrakurikuler Kepramukaan, seperti bertanggung jawab terhadap tugas yang telah diberikan, bertanggung jawab terhadap peralatan yang akan dan telah selesai digunakan, bertanggung jawab menjaga kebersihan lingkungan, peserta didik juga dituntut untuk bertanggung jawab dan aktif dalam melakukan kegiatan. Tak jarang pembina menunjuk salah seorang dari peserta didik untuk bertanggung jawab membimbing peserta didik lainnya dalam praktek kepramukaan. Seperti membuat pionering, semaphore dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Peneliti menganggap di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas ini unik dan pantas untuk diteliti karena proses kegiatan Ekstrakurikuler yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya dan juga di MI ini diajarkan beberapa kegiatan yang membuat siswa menjadi lebih bertanggung jawab tanpa mereka sadari. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 27 Agustus 2018 dengan Kepala Madrasah, Bapak Hartoyo, M.Pd. bahwa kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan merupakan salah satu usaha untuk memperdalam karakter tanggung jawab siswa, dan sudah terlihat peningkatan setiap tahunnya yang tadinya banyak siswa tidak

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Pembina Pramuka Ibu Septi Prihatiningtyas, pada hari Sabtu, 1 September 2018, pukul 11.00 WIB – 11.30 WIB.

bertanggung jawab sekarang sudah banyak yang menerapkan apa yang sudah diajarkan dan dibiasakan.<sup>10</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana proses Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas ?”.

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

- a. Mendeskripsikan pendidikan karakter tanggung jawab melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.
- b. Menganalisis pendidikan karakter tanggung jawab melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma’arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Hartoyo, pada hari Senin, 27 Agustus 2018, pukul 09.00 WIB - selesai.

- 1) Besar harapan peneliti agar penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan.
  - 2) Menambah hasanah pustaka bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
- b. Manfaat Praktis
- 1) Bagi peneliti
    - a) Dapat memberikan wawasan secara mendalam mengenai pendidikan karakter yang dilaksanakan di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas
    - b) Memberikan pengalaman secara langsung
  - 2) Bagi sekolah
    - a) Sebagai bahan acuan dalam melaksanakan pendidikan karakter tanggung jawab yang efektif.
    - b) Sebagai bahan informasi bagi guru dan pembina pramuka MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas dalam memperbaiki karakter tanggung jawab siswa sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal.
  - 3) Bagi masyarakat luas
    - a) Untuk mengembangkan pendidikan karakter tanggung jawab



- b) Sebagai bahan pertimbangan bagi Madrasah lain dalam menyelenggarakan kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan karakter tanggung jawab siswa.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka meliputi telaah terhadap hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji. Kemudian bagaimana hasilnya jika dikaitkan dengan tema penelitian yang akan dikerjakan dan atau bagian mana yang belum diteliti. Kemudian berisi kerangka teoretik yang menjelaskan tentang dasar-dasar atau kaidah-kaidah teoretis serta asumsi-asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah yang ada dalam penelitian.

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa buku dan hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan penelitiannya oleh para peneliti sebelumnya. Hal ini dilakukan agar penulis dapat menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan skripsi ini. Dan beberapa buku yang akan dijadikan sebagai kajian konseptual adalah sebagai berikut:

Dalam Bukunya Masnur Muslich, menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek teori pengetahuan (cognitive), perasaan (feeling), dan tindakan (action).<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011), hlm. 29.

Tanpa ketiga aspek ini, maka pendidikan karakter tidak akan efektif, dan pelaksanaannya harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Karakter dalam Bukunya Agus Wibowo, menjelaskan bahwa karakter identik dengan akhlak, sehingga karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang universal yang meliputi seluruh aktivitas manusia, baik dalam rangka berhubungan dengan diri sendiri, dengan sesama manusia, maupun dengan lingkungan, yang terwujud dalam pemikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.

Buku yang berjudul Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa: Tanggung Jawab karya Fahmi Irhamsyah dkk. Di dalam buku tersebut membahas tentang makna karakter tanggung jawab, penjelasan bentuk-bentuk karakter tanggung jawab serta contoh karakter tanggung jawab.

Menurut Rohinah, M. Noor, MA menjelaskan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling yang membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di Sekolah/Madrasah. Didalamnya berisi tentang fungsi, prinsip, jenis Ekstrakurikuler serta Ekstrakurikuler sebagai pembentukan karakter siswa.

Adapun hasil penelitian yang menjadi bahan rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Yulianti yang berjudul “Pendidikan Karakter melalui Kepramukaan di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penyajian data dan analisis data yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa proses pendidikan karakter dilakukan melalui kegiatan kepramukaan dalam rangka menginternalisasikan nilai-nilai karakter. Adapun nilai-nilai karakter yang diinternalisasikan merujuk kepada 18 nilai-nilai karakter yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Berbeda dengan penulis yang lebih khusus meneliti tentang pendidikan karakter tanggung jawab. Relevansi penelitian tersebut dengan penulis yaitu pada usaha menanamkan nilai karakter pada peserta didik, yaitu meneliti proses pendidikan karakter melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurfati’ah yang berjudul “Penanaman Karakter Tanggung Jawab pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penyajian data dan analisis data yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa dalam penanaman karakter tanggung jawab pada siswa dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran,

kegiatan siswa di luar pembelajaran dan kegiatan rutin yang diterapkan sebagai program pembiasaan madrasah. Skripsi tersebut mempunyai kesamaan yaitu sama-sama membahas tentang karakter tanggung jawab siswa. Berbeda dengan penulis yang lebih mengkhususkan obyek penelitian yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Penelitian tersebut relevan dengan penulis karena meneliti tentang pendidikan karakter tanggung jawab.

Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Nur Hidayat yang berjudul “Penanaman Karakter Kepemimpinan dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MTS Negeri 1 Banyumas”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penyajian data dan analisis data yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa karakter kepemimpinan dan tanggung jawab tertanam kepada peserta didik dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari cara Pembina Pramuka dalam menanamkan karakter kepemimpinan dan tanggung jawab dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MTS Negeri 1 Banyumas. Berbeda dengan penulis yang lebih mengkhususkan obyek penelitian yaitu tentang pendidikan karakter tanggung jawab dengan subjek penelitian pramuka penggalang madrasah ibtdaiyah. Relevansi penelitian tersebut dengan penulis yaitu pada usaha menanamkan nilai karakter pada peserta didik, yaitu meneliti proses pendidikan karakter melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Lubaabul Asrofi yang berjudul “Pendidikan Karakter Kepemimpinan melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 1 Sampang Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2017/2018”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penyajian data dan analisis data yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa siswa di latih untuk tepat waktu baik dalam kegiatan kepramukaan atau kegiatan lainnya disekolah. Berbeda dengan penulis yang meneliti tentang pendidikan karakter tanggung jawab dengan subjek penelitian pramuka penggalang madrasah ibtidaiyah. Relevansi penelitian tersebut dengan penulis yaitu pada usaha menanamkan nilai karakter pada peserta didik, yaitu meneliti proses pendidikan karakter melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan.

Dari beberapa penelitian diatas mengkaji tentang pendidikan karakter sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis lebih spesifik mengkaji tentang pendidikan karakter tanggung jawab dalam kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan hasil laporan penelitian, penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi dan akhir. Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman

pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab yaitu:

Bab I, yaitu pendahuluan yang terdiri dari: pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, yaitu kajian teori tentang pendidikan karakter tanggung jawab, ekstrakurikuler kepramukaan, pendidikan karakter tanggung jawab dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Bab III, yaitu metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV, yaitu tentang hasil penelitian yang meliputi penyajian dan analisis data dalam pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam pendidikan karakter tanggung jawab siswa di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Bab V, yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran.

Adapun bagian ketiga merupakan bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon pada tanggal 15 Oktober 2018 s.d 15 Desember 2018 mengenai "Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dalam Kegiatan Kepramukaan di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas" maka penulis mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pendidikan karakter tanggung jawab dalam kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di wujudkan dalam bentuk tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab terhadap masyarakat, tanggung jawab kepada nusa/bangsa dan tanggung jawab terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Pendidikan karakter tanggung jawab dalam kegiatan kepramukaan ini dalam proses pembelajarannya menggunakan metode pengajaran, metode keteladanan, metode pembiasaan dan yang terakhir adalah metode hukuman. Keempat metode ini sangat sinkron digunakan karena proses pendidikan diawali dengan pengajaran oleh pembina terlebih dahulu setelah itu dengan pembina memberikan pengajaran pembina memberikan teladan yang baik untuk anggota pramuka. Setelah pembina mengajarkan dan memberikan teladan maka anggota pramuka mempraktekan sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Jika anggota pramuka tidak mntaati aturan maka akan diberi sanksi/ hukuman.

3. Pelaksanaan kegiatan kepramukaan pihak sekolah telah membuat program kerja selama satu semester yang berpedoman pada SKU penggalang. Kegiatan kepramukaan yang diprogramkan melalui kegiatan latihan rutin. Hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa tingkat tanggung jawab siswa di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon termasuk kriteria baik. Kegiatan yang diajarkan meliputi latihan upacara pembukaan dan penutupan kegiatan penggalang, baris berbaris, membuat pionering, bakti lingkungan, berdoa setiap akan mengikuti kegiatan dan lain sebagainya. Tanggung Jawab diajarkan sebagai bentuk pengembangan diri bagi siswa sebagai bekal untuk mengembangkan diri dalam kehidupan sehari-hari.
4. Faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon adalah kurangnya pembantu pembina sehingga latihan rutin untuk pramuka tingkat siaga di tiadakan, pembangunan infrastruktur sekolah, dan cuaca yang tidak menentu sehingga pelaksanaan kegiatan kepramukaan di luar ruangan berjalan kurang maksimal.



## **B. Saran-saran**

Selama proses penelitian mengenai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Ma'arif NU Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibaran Kabupaten Banyumas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah, selaku kak Mabigus dan pemegang wewenang sekolah dapat menambahkan pembantu pembina pramuka.
2. Bagi Pembina pramuka, terus membina dan mengembangkan kualitas Pendidikan karakter tanggung jawab di MI Ma'arif NU Ajibarang agar tujuan dalam proses pendidikan kepramukaan yaitu karakter tanggung jawab siswa dapat tercapai, dan untuk terus memotivasi siswa untuk terus berlatih dan belajar tentang kepramukaan.
3. Bagi siswa, untuk tetap semangat dalam berkegiatan kepramukaan, patuh dan mentaati aturan, dan beribadah serta lebih giat lagi, agar menjadi orang yang berguna bagi bangsa.
4. Bagi pembaca, penulis berharap semoga bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2017. *Pembelajaran Nilai-Nilai Karakter*. Yogyakarta: Raja Grafindo.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- A, Yanuar. 2012. *Jenis-Jenis Hukuman Edukatif untuk Anak SD*. Jogjakarta: Diva Press.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hudiyono. 2012. *Membangun Karakter Siswa: melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. Surabaya: Erlangga.
- Irhamyah, Fahmi. 2015. *Seri Pendidikan 18 Karakter Bangsa: Tanggung Jawab*. Jakarta: PT. Mustika Pustaka Negeri.
- Kasmadi. 2013. *Membangun Soft Skill Anak-Anak Hebat*. Bandung: Alfabeta
- Kesuma, Dharma. 2013. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Koesoema, Doni. 2011. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak & Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Kwartir Daerah II Jawa Tengah. 2011. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan Golongan Penggalang*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- \_\_\_\_\_, 2011. *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. 2012. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (Keputusan Musyawarah Nasional Luar Biasa Gerakan Pramuka Nomor: 05/Munaslub/2012)*. Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka.

- \_\_\_\_\_. 2005. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta: Kwarnas Gerakan Pramuka
- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- M.Noor, Rohinah. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insani Madani.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ningsih, Tutuk. 2014. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press. Rahmatia, Diah. 2015. *Buku Pintar Pramuka*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Nugraha, Satya. *Panduan Lengkap Pramuka*. Pustaka Mahardika.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Riandini, Nursanti. 2015. *Buku Panduan Pramuka Edisi Senior*. Jakarta: Bee Media.
- Salahudin, anas dan Irwanto Alkrienciechie. 2013. *Pendidikan karakter Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka setia.
- Samani, Muchlas. 2012. *Konsep dan Model: Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: Stain Press.
- Sunardi, Andribob. 2014. *Boyman Ragam Latihan Pramuka*. Bandung: Nuansa Muda.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah (Konsep dan Praktik Implementasi)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardi. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- \_\_\_\_\_, Novan Ardi. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yaumi, Muhammad. 2016. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*. Jakarta: Kencana.

Zubaidi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

<https://jagokata.com/arti-kata/tanggung+jawab.html> diakses pada tanggal 26 September 2018 pukul 08.31 WIB.

<https://www.google.com/search?q=indikator+karakter+tanggung+jawab> diakses pada tanggal 16 Oktober 2018 pada Pukul 23.30 WIB.

<https://agroedupolitan.blogspot.com/2017/02/konsep-dasar-ekstrakurikuler.html?m=1> diakses pada tanggal 17 Oktober 2018 Pukul 20.01 WIB.

<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/11151> , diakses 31 Desember 2018, pukul 07.00 WIB.

IAIN PURWOKERTO